

## DISTRIBUSI OKSIGEN RUMAH SAKIT

Pekerja mengangkut tabung gas oksigen untuk didistribusi ke sejumlah Rumah Sakit di Lhokseumawe Aceh, Jumat (2/7). Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memprioritaskan produksi dan distribusi gas oksigen untuk kebutuhan rumah sakit dan fasilitas kesehatan sekitar 800 ton per hari untuk penanganan COVID-19 dengan persediaan sekitar 1,5-1,8 juta tabung.



IDN/ANTARA

## Sri Mulyani Bicara Pertumbuhan Ekonomi di Saat PPKM Darurat

“Kita melihat bulan Juni tadi ada sedikit mulai terjadi pelemahan, tapi kita harap itu tidak akan mempengaruhi banyak. Dengan demikian untuk kuartal kedua ini kita masih menggunakan outlook antara 7,1% hingga 7,5% untuk kuartal kedua,” kata Sri Mulyani.

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah telah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2021 di angka 6,5%. Namun target tersebut terancam gagal tercapai karena adanya PPKM Darurat yang berlaku 3-20 Juli.

“Kalau normal baseline kita di 6,5% kuartal ketiga, tapi dengan ini sebelum terjadi PPKM Darurat. Jadi pasti nanti dengan PPKM Darurat, tergantung dari berapa lamanya tentu akan mengalami penurunan di bawah 6,5%,” kata Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam konferensi pers virtual, Jumat (2/7).

Ia menjelaskan, kebijakan PPKM Darurat relatif lebih ketat dibandingkan PPKM Mikro yang berlaku sebelumnya. Oleh karenanya, itu berpotensi

menyebabkan pertumbuhan ekonomi melemah.

“Nah berapa nanti? ya tergantung nanti kita lihat berapa lama PPKM-nya ini jalan. Kalau hanya 2 minggu dan efektif maka dampaknya barangkali relatif bisa terbatas. Namun kalau tidak, dan panjang bisa 1 bulan, pengaruhnya cukup signifikan terutama pada level konsumsi. Jadi untuk kuartal ketiga kita lihat dulu nanti perkembangan dari PPKM Darurat ini,” kata mantan Direktur Pelaksana Bank Dunia itu.

Sementara proyeksi ekonomi untuk kuartal II, menurutnya relatif tidak terpengaruh banyak oleh kenaikan Covid-19 dan langkah-langkah untuk pengendaliannya.

“Kita melihat bulan Juni

tadi ada sedikit mulai terjadi pelemahan, tapi kita harap itu tidak akan mempengaruhi banyak. Dengan demikian untuk kuartal kedua ini kita masih menggunakan outlook antara 7,1% hingga 7,5% untuk kuartal kedua,” paparnya.

Dia pun berharap seluruh masyarakat bisa bersama-sama mensukseskan pelaksanaan PPKM Darurat, demi mengurangi kenaikan lonjakan Covid-19. Dengan begitu, kegiatan ekonomi dan sosial bisa normal kembali.

Sri Mulyani juga menyebutkan, pemerintah akan menambah target penerima bantuan produktif untuk usaha kecil (BPUM) alias BLT UMKM. Sebanyak 3 juta UMKM berhak dapat bantuan Rp1,2 juta selama PPKM Darurat.

“Seperti diketahui untuk BPUM ini bantuan produk-

tif lokasinya adalah Rp15,36 triliun, targetnya untuk 12,8 juta usaha mikro di mana mereka mendapatkan Rp1,2 juta bantuan produktif cash,” kata Sri Mulyani.

Menurutnya, di kuartal I dan kuartal II BPUM ini baru terealisasi 9,8 juta usaha kecil yang sudah menerima bantuan. Realisasinya Rp11,76 triliun. “Untuk PPKM darurat ini yang pada bulan Juli kita berharap sampai dengan September untuk sisa anggarannya Rp3,6 triliun bagi 3 juta UMKM bisa diberikan sehingga juga sekali lagi membantu masyarakat pada kondisi PPKM darurat.

Pemerintah akan mempercepat penyaluran BLT desa kepada 8 juta orang penerima. Nilainya Rp300.000/bulan. “Dana desa kita untuk tahun anggaran 2021 yang sebesar

Rp72 triliun diprioritaskan untuk memberikan BLT desa dan untuk penanganan Covid-19. BLT di sini diberikan kepada keluarga miskin atau yang tidak mampu atau rentan di desa dengan besaran Rp300.000 per kelompok penerima per bulan, sehingga akan diperkirakan penerima 8 juta kelompok penerima, dengan anggaran sebesar 28,8 triliun,” kata Sri Mulyani.

Ia mengatakan sampai dengan 1 Juli penyaluran dana desa adalah sebesar Rp27,41 triliun, atau 38,1% dari pagu Rp72 triliun total dana desa. Penggunaan dana desa untuk BLT desa yang sudah direalisasikan dari yang Rp 27,4 triliun yang sudah ditransfer adalah sebesar Rp 5,05 triliun atau masih 17,5% dari target. • hen

## Pemerintah Tetapkan JIPE Gresik Jadi KEK Teknologi dan Manufaktur

**JAKARTA (IM)** - Kawasan Ekonomi Khusus Gresik JIPE ditetapkan sebagai KEK Teknologi dan Manufaktur. Penetapan itu dilakukan melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021 yang ditandatangani Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo (Jokowi).

KEK Gresik JIPE dimiliki oleh PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) dan Pelindo III. Kawasan ini dipercaya pemerintah karena dianggap sebagai kawasan industri yang paling kompetitif dan diminati para pelaku industri di kawasan ini.

KEK Gresik JIPE merupakan ojek strategis nasional untuk industri 4.0. Kawasan ini menyediakan konektivitas superior dengan transportasi multimoda, terhubung pelabuhan laut dalam, utilitas lengkap 1 pintu, perizinan lingkungan dengan AMDAL 1 pintu, dan izin konstruksi cepat melalui fasilitas KLIK.

Status KEK akan memberikan insentif tambahan kepada investor, di antaranya adalah insentif fiskal meliputi pajak penghasilan, bea cukai. Insentif non-fiskal meliputi persetujuan izin dan lisensi 1 pintu, kemudahan lalu lintas barang, dan fleksibilitas dalam ketenagakerjaan.

Kombinasi fasilitas JIPE, lokasi yang strategis, dan status KEK dipercaya akan mendorong tercapainya target pemerintah untuk mengurangi biaya logistik dan operasional lainnya, serta menjadikan Indonesia sebagai tujuan pilihan investasi yang menarik.

Presiden Direktur AKRA, Haryanto Adikoesoemo, menyampaikan terima kasih kepada pemerintah pusat, pemerintah Kabupaten Gresik dan Propinsi Jawa Timur serta berbagai pihak yang telah mendukung penetapan KEK JIPE.

“Kami bersyukur dan bangga dapat menjadi bagian dari program pemerintah dalam meningkatkan daya saing industri di Indonesia. Dengan ditetapkannya KEK Gresik JIPE ini, kami yakin dapat memberikan kemudahan dalam berbisnis dan membantu para pelaku industri untuk menurunkan biaya logistik serta mencapai efisiensi, sehingga Indonesia khususnya Jawa Timur dapat menjadi destinasi investasi yang menarik di mata dunia,” tuturnya dalam keterangan tertulis, Jumat (2/7).

KEK Gresik JIPE merupakan Proyek Strategis Nasional pertama di Indonesia yang menggabungkan kawasan

industri modern, pelabuhan laut dalam, dengan infrastruktur berkualitas tinggi dan kota mandiri bertaraf internasional. JIPE dibangun dengan total seluas 3.000 Ha yang dibagi menjadi kawasan industri seluas 1.761 Ha, pelabuhan laut dalam seluas 400 Ha, dan area perumahan modern seluas 800 Ha.

Ketersediaan utilitas yang dibutuhkan oleh industri seperti pembangkit listrik, pengelolaan air bersih dan limbah, supply gas, jaringan telekomunikasi, dan multimoda transport membuat KEK Gresik JIPE menjadi bagian dari pengembangan industri 4.0. Di mana industri 4.0 mengedepankan penggabungan teknologi informasi dengan industri.

JIPE menjadi destinasi investasi utama di Jawa Timur dan memberikan solusi bagi peningkatan daya saing industri di Indonesia. Kawasan industri ramah lingkungan seluas 1.761 Ha dikelompokkan berdasarkan jenis industri.

KEK Gresik JIPE telah memiliki 13 tenant dari industri chemical processing, makanan, konstruksi, dan smelter. • dot

## BI Sebut Bunga Kredit Bank Masih Bisa Turun 2%

**JAKARTA (IM)** - Asisten Gubernur Kepala Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia (BI) Junda Agung mengatakan, suku bunga kredit baru bank masih ada ruang penurunan sampai 2%. Jika suku bunga kredit baru bank di angka 9,17%, maka secara hitungan suku bunga kredit bisa mencapai 7,17%.

“Kami lihat ruangnya masih cukup besar, sekitar 2% masih bisa turun. Suku bunga kredit baru 9,17% sebenarnya dia masih bisa turun 200 basis poin di bawah itu,” kata Junda Agung dalam keterangan, Jumat (2/7).

Dia menjelaskan, suku bunga dasar kredit (SBDK) telah mengalami penurunan. Secara sederhana, dia mengatakan, SBDK merupakan komitmen yang diberikan bank kepada nasabah. Dan pada jalannya bank akan memperhatikan sejumlah risiko. Sehingga, bank bisa melakukan penyesuaian (adjustment).

“Walaupun SBDK turun, SBDK kan semacam suku bunga dasar kredit biasanya sering disebut prime lending rate, ada yang mengatakan sebuah publish, komitmen dari bank bahwa dia akan memberikan kredit segini kalau ada orang apply kredit. Tetapi dalam praktiknya ini dipengaruhi seberapa besar risiko nasabah itu. Sektor-sektor tertentu yang dianggap berisiko tentu saja bank bisa melakukan adjustment,” tuturnya.

Berdasarkan data yang ia sajikan, SBDK memang turun. Tapi, persepsi risiko mengalami kenaikan dalam beberapa bulan terakhir. Kondisi ini yang membuat suku bunga kredit turunnya tidak secepat dengan penurunan SBDK.

“Persepsi perbankan terhadap risiko dunia usaha masih tinggi sehingga ini yang menyebabkan penurunan SBDK tidak diikuti speed yang cepat di suku bunga kredit barunya,” tandasnya. • dot

## Penyesuaian Tarif Pungutan Ekspor, Dukung Industri Sawit Berkelanjutan

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah telah menyesuaikan tarif pungutan ekspor produk kelapa sawit dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) baru. Penyesuaian tarif pungutan ini dilakukan guna merespon tren positif harga Crude Palm Oil (CPO) dan untuk keberlanjutan pengembangan layanan dukungan pada program pembangunan industri sawit nasional.

Penyesuaian tarif pungutan ekspor tersebut tertuang dalam PMK No. 76/PMK.05/2021 tentang Perubahan Kedua PMK No. 191/PMK.05/2020 tentang Tarif Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

Besaran tarif pungutan ekspor produk kelapa sawit, termasuk CPO dan produk turunannya, ditetapkan berdasarkan harga referensi Kementerian Perdagangan dengan cut off perhitungan tarif tersebut adalah tanggal penerbitan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).

“Pengenaan tarif baru tersebut mulai berlaku 7 (tujuh) hari setelah diundangkan

langka Hartarto yang diwakili oleh Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kemenko Perekonomian Musdhilifah Machmud menurutnya, penyesuaian tarif pungutan ekspor tersebut merupakan tindak lanjut keputusan Komite Pengarah Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

Selain itu, keberlanjutan pengembangan layanan yang dimaksud antara lain perbaikan produktivitas di sektor hulu melalui peremajaan perkebunan kelapa sawit, serta penciptaan pasar domestik melalui dukungan mandatori biodiesel.

“Dengan diberlakukannya penyesuaian tarif pungutan ekspor ini, semua pihak diharapkan terus mendukung kebijakan Pemerintah, karena kami menyadari bahwa semua kebijakan terkait kelapa sawit tujuan akhirnya adalah sustainability dari kelapa sawit itu sendiri, meng-

ingat perannya sangat penting dalam perekonomian nasional,” ungkap Musdhilifah.

Penerapan pungutan ekspor di 2020 dan 2021 terbukti tidak menyebabkan penurunan harga Tandan Buah Segar (TBS) di tingkat petani. Harga TBS di tingkat petani meningkat karena harga CPO, di mana pada Januari s.d. Mei 2021 rata-rata harga TBS di tingkat petani di atas Rp2.000 per kilogram.

Pemerintah juga tetap berkomitmen meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan pemberian beasiswa bagi anak-anak dan keluarga petani kelapa sawit, serta pelatihan bagi petani sawit. Program pengemban-

gan SDM yang diberikan terutama program pengembangan kelapa sawit yang sesuai Good Agricultural Practices (GAP) dan menunjang keberlanjutan usaha (sustainability).

“Penyesuaian tarif pungutan tersebut diharapkan dapat mendorong keseimbangan antara pengembangan subsistem hulu dan hilir industri sawit, serta peningkatan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Program Pengembangan SDM, Penelitian dan Pengembangan, Peremajaan Sawit Rakyat, Sarana dan Prasarana, Promosi, dan Insentif Biodiesel. Dengan tetap menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dan penyaluran dana perkebunan kelapa sawit,” pungkas Musdhilifah. • pan

**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**01019** TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL  
Telpon Hemat Ke Luar Negeri  
suara Jernih ngobrol pun nyaman  
Cuma **Rp 6 an./detik**  
Tekan Kode Akses **01019** dan **XL**  
01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes  
Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx  
\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembetulan per 6 detik  
INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0844 47 50 369



IDN/ANTARA

## PERMINTAAN DEKORASI RUMAH RAMAH LINGKUNGAN MENINGKAT

Pedagang mengunggah foto dekorasi rumah berupa bunga kering dan kerajinan berbahan ramah lingkungan di pasar digital di Galeri Az-zura, Kepanjen, Malang, Jawa Timur, Jumat (2/7). Pedagang setempat mengatakan permintaan dekorasi rumah tersebut meningkat dari 10 transaksi menjadi 20 transaksi per hari seiring makin banyaknya masyarakat yang menerapkan tren gaya hidup ramah lingkungan.

## Dapat Harga Gas Kompetitif, Sektor Industri Semakin Ekspansif

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menilai pemberlakuan harga gas industri sebesar USD6 per MMBTU dapat memberikan efek ganda yang luas, mulai dari peningkatan utilitas produksi dan nilai ekspor hingga penambahan investasi. Dampak positif ini akan memacu daya saing sektor manufaktur dan pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19.

“Penerapan kebijakan gas industri dengan harga tertentu ini sebagai wujud nyata upaya pemerintah dalam rangka menciptakan iklim usaha yang kondusif. Diharapkan gairah usaha dari sektor industri bangkit kembali di tengah kondisi pandemi saat ini,” kata Direktur Industri Kimia Hulu Kemenperin, Fridy Juwono di Jakarta, seperti dilansir dari laman Kemenperin, Jumat (2/7).

Fridy menyebutkan, dari 176 perusahaan yang menerima harga gas tertentu saat ini, sebanyak 29 perusahaan sudah melaporkan rencana menambah investasi dengan nilai mencapai Rp192 triliun. “Terdapat 53 proyek dan beberapa di antaranya akan melibatkan ekspansi dari perusahaan multinasional,” ungkapnya.

Nilai investasi paling besar berasal dari sektor industri pupuk dan petrokimia dengan 16 proyek dari 11 perusa-

haan yang nilai investasinya menembus Rp112,86 triliun. Selanjutnya, sektor industri baja dengan 17 proyek dari enam perusahaan yang nilai investasinya menyentuih Rp70,98 triliun.

Rencana investasi lainnya, yakni dari sektor industri oleokimia dengan jumlah lima proyek dari empat perusahaan yang nilai investasinya sebesar Rp4,54 triliun. “Kemudian ada dari sektor industri sarung tangan karet dengan lima proyek dari tiga perusahaan yang nilai investasinya sebesar Rp567 miliar,” ujarnya.

Terakhir, dari salah satu perusahaan kaca dengan nilai investasi sekitar Rp174 miliar. “Dampak lain dari harga gas tertentu ini adalah utilisasi industri kaca yang meningkat hingga 100 persen, industri keramik 78 persen, dan industri baja 51,2 persen,” ujar Fridy.

Selain itu, dari sisi ekspor komoditas oleokimia mencatatkan peningkatan hingga 26 persen sepanjang 2020. Dari ekspor keramik juga meningkat 25 persen pada tahun lalu. Fridy menambahkan, Kemenperin sedang mengajukan perluasan implementasi harga gas murah untuk 13 sektor industri. Saat ini, Kemenperin sudah meneruskan dokumen persyaratan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk ditinjau lebih lanjut. • dro